

---

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN TEAMWORK TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
MARKETING SUPPORT DI PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Oleh

Indria Elvina<sup>1</sup>, Heriyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Darma

E-mail: [1vinaa3006@gmail.com](mailto:1vinaa3006@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 21-12-2023

Revised: 13-01-2024

Accepted: 19-01-2024

**Keywords:**

Teamwork, Employee

Performance, PT.

Sriwidjaja Fertilizer

Palembang

**Abstract:** *Teamwork generates positive synergies through coordinated efforts. This has the understanding that the performance achieved by a team is better than the performance per individual in an organization or a company. From all the notions of teamwork that have been stated, it can be concluded that teamwork is the most effective way to unite all employees in carrying out their tasks to achieve company goals with better results. This type of research uses quantitative research. This qualitative approach is carried out to explain and analyze individual or group phenomena, events, social dynamics, attitudes, beliefs, and perceptions. The result of the analysis is communication at the Marketing Support office at PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang has a significant effect on employee performance. Indicators as supervision/coordination, motivation, as disseminators or sharers of information, and display feelings and emotions.*

---

**PENDAHULUAN**

Manusia merupakan sumber daya utama ketika menggapai kesuksesan organisasi, sumber daya manusia memegang kontribusi penting didalam sebuah organisasi dalam perolehan sasaran perusahaan. Sumber daya manusia yang berkarakteristik mampu memberikan dampak atas kinerja yang professional untuk sasaran perusahaan, sehingga setiap perusahaan sering menantikan pekerjanya memiliki prestasi bagus serta memberikan hasil yang optimum. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satu ialah kerjasama tim.

Perusahaan memerlukan kerjasama tim demi memenuhi proses pencapaian sasaran perusahaan, sehingga dengan adanya kerjasama tim dapat memberikan penyelesaian tugas menjadi lebih baik. Kerjasama tim merupakan kelompok yang berusaha menciptakan kinerja yang lebih banyak daripada melakukan secara pribadi, kerjasama yang solid akan menghasilkan energi yang positif, serta penting bagi kebahagiaan kepuasan kerja ini yang dapat mempengaruhi kinerja individu (Lawasi & Triatmanto, 2017: 51).

Kerjasama tim merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, melalui adanya kerjasama yang efektif dan terkoordinasi dapat mencapai kinerja dan prestasi kerja yang lebih baik serta kerjasama dianggap solusi organisasi terbaik, karena penelitian organisasi tidak akan dilakukan dengan benar jika tidak selaras. Tim yang kuat mampu memberikan kinerja yang efisien sehingga karyawan

Mengelola organisasi bukanlah hal yang mudah, sehingga membutuhkan banyak

ketrampilan untuk memperlancar pelaksanaannya. Di antara begitu banyak ketrampilan yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi, ada satu cara yang dapat menyatukan seluruh aspek untuk bersinergi mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, yaitu keterampilan dan kemampuan dalam berkomunikasi untuk menciptakan suasana berorganisasi yang dapat memotivasi para karyawan memberikan kinerja terbaiknya.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Armstrong dan Baron, 1998 :15). Untuk mencapai sebuah kinerja yang baik, juga dibutuhkan ketrampilan komunikasi yang baik. Menurut Muhammad (2002 : 95-196),

Ada berbagai macam bentuk komunikasi diantaranya adalah komunikasi publik, komunikasi kelompok kecil, komunikasi interpersonal, komunikasi non-verbal, dan komunikasi verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan cara lisan dari satu individu kepada individu yang lain untuk menyampaikan maksud atau tujuan yang hendak diucapkannya. Komunikasi verbal juga dapat dituangkan dalam bentuk surat. Kemudian komunikasi non-verbal adalah komunikasi yang dilakukan antar individu dengan tidak menggunakan perkataan yang keluar dari lisan (Bahri, 2018). Beberapa contoh komunikasi non verbal adalah sentuhan, kedekatan jarak, ekspresi muka, kontak mata, dan lain sebagainya yang tanpa menggunakan perkataan dari lisan. Dalam hal ini komunikasi non verbal adalah kebalikan dari komunikasi verbal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi didalam diri individu tersebut (Barseli et al., 2019).

Komunikasi interpersonal memiliki artian bahwa segala bentuk ungkapan hanya terjadi pada individu tersebut dan diluar individu (orang lain) tidak memiliki kemampuan untuk mengerti komunikasi interpersonal yang terjadi didalam diri seseorang. Salah satu contoh komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam individu tersebut adalah keputusan untuk membeli makanan pada saat individu tersebut sedang lapar. Komunikasi kelompok kecil adalah suatu kumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan, terikat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka.

Komponen yang terdapat pada komunikasi kelompok kecil tersebut perlu dilibatkan, karena jika salah satu komponen tidak ada maka akan berpengaruh terhadap komunikasi kelompok kecil. Komunikasi publik merupakan komunikasi yang dilakukan oleh sebuah organisasi ataupun dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan media ataupun langsung dengan cara tatap muka. Salah satu contoh media yang digunakan dalam komunikasi publik adalah media seperti aplikasi Zoom.

Aplikasi tersebut dapat menghubungkan dan melakukan komunikasi dengan berbagai penjur di dunia tanpa harus bertemu di dalam suatu ruangan. Dengan kata lain, aplikasi Zoom dapat digunakan sebagai pertemuan daring bagi perusahaan yang ingin melakukan komunikasi berbasis publik. Didalam perusahaan tentu membutuhkan suatu rapat untuk mengembangkan visi dan misi tujuan berdirinya sebuah perusahaan tersebut. Untuk itu, diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan, komunikasi yang dimaksudkan tersebut adalah komunikasi transparan dengan mengembangkan ide-ide dan masukan dari setiap karyawan untuk kepentingan kemajuan dari suatu perusahaan (Tua, 2019).

Selain komunikasi, kerjasama tim juga sangat dititik beratkan dalam mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi. Pada perusahaan tentu harus memiliki kerjasama tim

yang baik dan juga solid untuk mengembangkan visi dan misi dari suatu perusahaan tersebut. Jika para pegawai atau para karyawan tidak mengembangkan komunikasi atau kerjasama tim yang baik, maka perusahaan tersebut akan mengalami kemungkinan untuk tidak berkembang. Selain bisa bekerja secara individu, setiap para karyawan juga harus bisa bekerja secara kelompok dengan menerima masukan, saran, dan kritik dari berbagai rekan kerja untuk menghasilkan produk yang memuaskan (Fuadi et al., 2020). Dari segi keefektifannya, kerjasama tim lebih efektif dibandingkan dengan kerjasama individu.

Hal ini disebabkan, pada proses kerjasama tim, para pegawai ataupun karyawan dapat menerima masukan, sanggahan, kritik, ataupun saran yang baik dan juga memotivasi. Sehingga dapat terjadi proses tukar pikiran antara satu individu dengan individu yang lain. Seperti yang diketahui, bahwa tidak semua apa yang dipikirkan di dalam individu merupakan hal-hal yang bersikap positif dan baik bagi perusahaan, sehingga dibutuhkanlah diskusi yang baik antar rekan kerja. Diskusi yang dilaksanakan dalam kerjasama tim juga harus dilakukan dengan hati-hati dan baik (Kurniawati et al., 2021). Apabila terdapat pendapat yang kurang sesuai, maka karyawan lain dapat memberikan saran dan masukan yang baik tanpa menyinggung ataupun menyalahkan pendapat yang kurang tepat tersebut. Menurut Hasibuan (2001), motivasi adalah bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah dukungan yang didapatkan seorang karyawan dari pimpinan mereka (dari atasan kepada bawahannya) yang nantinya hal ini bisa menjadi pemicu semangat masing-masing karyawan karena merasa dihargai dan diperhatikan sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan dan bahkan membangun keinginan masing-masing karyawan untuk terus bekerja dengan giat dan memberikan kontribusi terbaik mereka kepada perusahaan tersebut.

Motivasi dalam hal ini tidak berarti harus dalam bentuk materi saja tetapi bisa dalam bentuk penghargaan, pujian dan sejenisnya. Perhatian kecil yang diberikan oleh seorang pimpinan juga dapat menjadi motivasi untuk karyawannya sehingga mereka mampu meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam kehidupan berorganisasi sebuah perusahaan juga membutuhkan kerjasama tim yang solid untuk bisa melengkapi proses pencapaian tujuan perusahaan. Pekerjaan organisasi tidak akan terlaksana jika para anggota organisasi atau perusahaan tidak bekerja sama secara selaras. Kerjasama tim atau tim kerja adalah kelompok yang usahausaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual (Stephen dan Timothy, 2008:406). Tim kerja menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan.

Walaupun begitu, kerja sama tim juga harus efektif agar memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja karyawan dan hasil kerja dalam suatu lembaga.

Menurut Tenner dan Detoro (1992:183), *team works is a group of individuals working together to reach a common goal*. Definisi kerjasama tim tersebut menjelaskan bahwa kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri.

Hal ini diperkuat oleh Gaspersz (2001) bahwa sumber daya manusia pada semua tingkat organisasi merupakan faktor yang sangat penting dari suatu organisasi dan keterlibatan mereka secara penuh akan memungkinkan kemampuan mereka digunakan

untuk manfaat organisasi. Proses meningkatkan kinerja karyawan adalah proses yang sangat penting. Selain untuk keuntungan financial perusahaan, proses-proses tersebut juga sangat penting untuk membangun reputasi baik perusahaan di kalangan masyarakat.

Teamwork dapat membangun kekompakan dalam meningkatkan kinerja karyawan". "Pernyataan di atas diperkuat Dewi (2007), bahwa kerja tim adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus dikelola dengan baik untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas". Stephen dan Timothy (2008) menyatakan bahwa kerja tim adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada hasil yang didapatkan jika pekerjaan diselesaikan seorang diri.

Teamwork menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan. Dari semua pengertian mengenai Kerjasama tim (teamwork) yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama tim merupakan cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi dan teamwork terhadap kinerja karyawan di Marketing Support PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hasil analisis menunjukkan komunikasi dan kerjasama tim memiliki pengaruh yang positif dan menunjang kinerja karyawan. Proses komunikasi yang efektif akan memberikan dampak positif bagi pelaku komunikasi tersebut, misalnya munculnya pemahaman, keinginan untuk melakukan sebuah tindakan pengaruh yang terjadi pada sikap, dan hubungan yang terjalin antar individu pun semakin baik, sama dengan apa yang saat ini terjadi. Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui proses komunikasi ini pun dengan menggunakan 4 indikator yang terdiri dari pemahaman, tindakan, pengaruh pada sikap dan hubungan yang makin baik. Hasil penelitian observasi menunjukkan bahwa proses komunikasi diterapkan memberikan pengaruh yang besar pada sikap karyawan dan hubungan antar karyawan serta hubungan antara karyawan dan pimpinan bisa dikatakan bahwa dampak dari komunikasi ini membuat hubungan masing-masing individu menjadi semakin baik.

Komunikasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan yang ada, karena semakin baik komunikasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan, maka dampak positif pun akan semakin meluas bagi karyawan yang nantinya bisa mempengaruhi kinerja

masing-masing karyawan. Hasil penelitian terdahulu milik Dimas Okta Ardiansyah pada tahun 2016 menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja atau kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori Hariandja (2002: 96) bahwa komunikasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan kerja, sehingga hal ini mudah dipahami sebab komunikasi yang tidak baik bisa mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan organisasi seperti konflik antar karyawan dan kesenjangan karyawan begitupun sebaliknya.

Kerjasama tim dalam penelitian ini diukur melalui indikator kerjasama, kepercayaan dan kekompakan. Penelitian yang dilakukan mengenai kerjasama tim yang ada di Marketing Support PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang menunjukkan hasil bahwa indikator kepercayaan dan komunikasi yang baik merupakan pembentuk utama Kerjasama dan kekompakan. Kepercayaan dan komunikasi yang baik membuat masing-masing individu yakin bahwa orang-orang disekitarnya mampu bekerja secara tim. Ditinjau pula dengan hasil pengamatan observasi dan dokumentasi yang membuktikan bahwa kerjasama tim juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Secara umum hasil pengamatan variabel komunikasi dan tim kerja (teamwork) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini berarti bahwa hasil pengamatan observasi dan dokumentasi dapat diterima karena komunikasi dan tim kerja memiliki pengaruh secara simultan.

#### **Pengaruh Variabel Komunikasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan.**

Komunikasi mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai kantor pemerintah Kecamatan Pallangga Kabupen Gowa karena komunikasi merupakan suatu proses yang mendasari terjadinya hubungan antara manusia, dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi, opini, ide, konsepsi, pengetahuan, perasaan, sikap, perbuatan dan sebagainya kepada seseorang sehingga dapat mengefektifkan proses-proses kerja. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi yang digunakan pada kantor Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang terjalin sangat baik dengan lebih banyak menggunakan pola komunikasi dua arah baik secara vertikal, horizontal, dan diagonal.

#### **Pengaruh Tim Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan**

Tim kerja pada kantor Marketing Support PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada dasarnya mempengaruhi kinerja karyawan meskipun pengelolaan tim kerja masih kurang efektif karena keterbatasan kuantitas pegawai. Pegawai tetap berupaya mampu membangun kerja sama untuk memenuhi berbagai macam tuntutan peran, kemampuan fleksibel, dan menikmati pekerjaan sebagai suatu kelompok setidaknya tugas yang dilakukan dalam tim tersebut memberikan kebebasan dan otonomi kepada para anggotanya, peluang memanfaatkan keahlian dan bakat yang berbeda-beda, kemampuan menyelesaikan seluruh tugas tertentu. Tim dibangun dengan anggota-anggota yang berkomitmen terhadap suatu tujuan umum dalam berbagai tujuan khusus tim dengan menyadari bahwa tim kerja yang efektif sangat mempengaruhi efektivitas dan kualitas kerja.

#### **Tingkat Kinerja Karyawan**

Tingkat kinerja karyawan pada kantor Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tingkat kinerja karyawan yang cukup tinggi tersebut dapat berdampak pada hasil kerja yang memuaskan sehingga tujuan organisasi pun akan dapat dicapai secara maksimal. Kemampuan untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi sebagai salah satu indikator kinerja

karyawan dapat tercapai apabila terjalin komunikasi yang baik sebagaimana dikemukakan oleh Hammer dalam liliweri yang menetapkan tema sentral dari efektivitas komunikasi adalah : kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, apalagi kalau perubahan itu dirasakan cukup menekan keadaan mental atau psikologis. Komunikasi yang efektif mengandalkan kemampuan individual untuk menghadapi keadaan yang ambigu atau tidak pasti.

### **Pengaruh Komunikasi dan Teamwork (Tim kerja) Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan penelitian observasi dan dokumentasi yang dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel komunikasi dan variabel tim kerja pada kantor Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Demikian pula hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat "pengaruh yang kuat antara komunikasi dan teamwork (tim kerja) terhadap kinerja karyawan pada kantor Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang".

Dapat diterima jadi jelas bahwa komunikasi dan teamwork memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan kinerja karyawan sehingga setiap karyawan maupun pimpinan organisasi harus senantiasa menjalin komunikasi dan teamwork yang efektif untuk mencapai hasil yang efektif pula.

Komunikasi dan teamwork sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan, sebab komunikasi dan teamwork menjadi kunci utama kesuksesan suatu pekerjaan bila dari awal saja komunikasi dan teamwork yang terjalin kurang baik maka tentu saja pada akhirnya maksud dari apa yang kita inginkan atau tujuan yang ingin dicapai tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel komunikasi dan teamwork memiliki kontribusi yang besar terhadap variabel kinerja karyawan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh komunikasi dan teamwork (tim kerja) terhadap kinerja karyawan pada kantor Marketing Support di PT. Pusri Sriwidjaja Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi pada kantor Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Indikator sebagai pengawasan /koordinasi, motivasi, sebagai penyebar atau pembagi informasi, dan menampilkan perasaan dan emosi.
2. Pengaruh komunikasi dan teamwork terhadap kinerja dapat disimpulkan bahwa keterlibatan yang baik dalam komunikasi dan kerja tim berkontribusi positif terhadap produktivitas, inovasi, serta kepuasan kerja karyawan. Keseluruhan, faktor-faktor ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan mendukung kinerja yang optimal.
3. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan teamwork memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan Marketing Support di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Memperkuat pemahaman dan arah kerja sementara itu kolaborasi tim menciptakan lingkungan yang mendukung efisiensi dan pencapaian tujuan bersama. Kombinasi kedua aspek ini memberikan kontribusi penting pada peningkatan produktivitas dan keberhasilan tim atau organisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifah, Ayu Yuni. "Pengaruh kepuasan kerja terhadap keterikatan karyawan dimediasi oleh kerja tim (studi pada generasi milenial di Indonesia) (The effect of job satisfaction on employee engagement is mediated by teamwork (study on millennials in Indonesia)." Article in Indonesian]. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi* 22 (2020): 78-86.
- [2] Armstrong, April D., et al. "Reliability of range-of-motion measurement in the elbow and forearm." *Journal of shoulder and elbow surgery* 7.6 (1998): 573-580.
- [3] Bhastary, Manda Dwipayani. "Pengaruh etika kerja dan stres kerja terhadap kepuasan kerjakaryawan." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3.2 (2020): 160-170.
- [4] Lawasi, Eva Silvani, and Boge Triatmanto. "Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)* 5.1(2017): 47-57.
- [5] Noviawati, D. R. (2016). Pengaruh self efficacy terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening (studi pada karyawan divisi finance dan divisi human resource pt. coca-cola distribution indonesia, surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(3), 1-12.
- [6] Rohimah, Eti. "Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1.2 (2021): 133-145.
- [7] Saefi, Sadam Muklis, Sakinah Sakinah, and Riki Gana Suyatna. "Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan SMK Muhammadiyah 1Rumbia Lampung Tengah, Lampung." *Jurnal Bintang Manajemen* 2.1 (2024): 75-84.
- [8] Sahir, Syafrida Hafni. "Metodologi penelitian." (2021).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN